

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Kebumen

Pemkab Kebumen Kucurkan Dana Talangan Rp1,5 Miliar untuk Serap Gabah Petani

<https://www.suamerdeka.com/regional/kebu/259763-pemkab-kebumen-kucurkan-dana-talangan-rp-15-miliar-untuk-serap-gabah-petani>

KEBUMEN, suamerdeka.com - Pemkab Kebumen melalui Dinas Pertanian dan Pangan (Distapang) mengalokasikan anggaran dana talangan pengadaan pangan sebesar Rp 1,5 miliar. Dana talangan tersebut diberikan untuk 31 Gapoktan/Poktan di Kebumen.

Secara simbolis dana pinjaman itu diserahkan oleh Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH kepada perwakilan Gapoktan dan Poktan penerima dalam Kegiatan Implementasi Program 100 Hari Kerja Bupati dan Wakil Bupati Kebumen di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen, Senin (5/4).

Kepala Distapang Kebumen Ir Tri Haryono menjelaskan, sebanyak 10 Gapoktan/kelompok tani mendapatkan pinjaman sebesar Rp 55 juta. Lima Gapoktan/Poktan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 50 juta. Sebanyak 12 Gapoktan/Poktan mendapatkan pinjaman Rp 45 juta. Empat Gapoktan/Poktan mendapatkan pinjaman Rp 40 juta.

Tri Haryono menambahkan, besaran pinjaman dana talangan pengadaan pangan berdasarkan penilaian tim teknis terhadap kemampuan gapoktan/kelompok tani dalam menjalankan fungsinya sesuai kriteria kelembagaan, potensi kelompok, komitmen kelompok, dinamika kelompok serta manajemen kelompok.

"Dengan jumlah dana tersebut diharapkan dapat menyerap kurang lebih 348 ton gabah petani pada saat panen raya MT II saat ini," ujar Tri Haryono.

Adapun jangka waktu pengembalian dana talangan pengadaan pangan paling lambat pada 15 Desember 2021. Adapun besaran jasa pinjaman sebesar 0,25 % per bulan. Dana disetor langsung ke rekening kas umum daerah Bank Jateng Cabang Kebumen.

"Apabila gapoktan atau kelompok tani dalam pengelolaan dana sesuai dengan ketentuan dan tepat dalam pengembalian akan dipertimbangkan untuk mendapat kembali dana pada tahun berikutnya dan bantuan lainnya. Namun jika terjadi pengelolaan yang kurang tepat atau keterlambatan pembayaran akan diberi sanksi yang paling ringan yaitu tidak mendapatkan dana talangan pada tahun berikutnya," katanya.

Bantuan Benih

Pada kesempatan itu diserahkan secara simbolis bantuan benih padi in hibrida sejumlah 62.100 kg untuk 2.484 hektare di 100 gapoktan/poktan di 10 kecamatan dan bantuan benih padi in hibrida kegiatan Peningkatan Indeks pertanaman (PIP) sejumlah 15.625 kg untuk 625 hektare di sembilan gapoktan di Kecamatan Ambal.

Juga padi IP 400 sejumlah 625 kg untuk lahan sawah seluas 25 hektare di Desa Singoyudan Kecamatan Mirit sumber dana APBN tahun 2021 dan APBD Provinsi Jateng sejumlah 5.000 kg untuk lahan seluas 200 hektare. Dengan demikian total bantuan benih padi in hibrida sejumlah 83.350 kg untuk lahan seluas 3.334 hektare. Selain itu juga terdapat bantuan dana sarana produksi untuk kegiatan IP 400 sejumlah Rp 48.375.000.

Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto mengatakan bahwa pemberian permodalan dengan harapan dapat menyerap gabah petani yang sekarang ini harganya sedang jatuh. Tentunya tidak hanya padi namun jagung dan kacang hijau dan lainnya yang berbasiskan kepada pertanian.

"Saya berharap dari pola yang telah dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Ini diharapkan dapat di tingkatkan dari Rp 1,5 miliar menjadi dua kali lipat atau tiga kali lipat," ujarnya.

Bupati menambahkan bahwa masyarakat Kebumen mayoritas penghasil dari pertanian. Oleh karena itu komitmen pembangunan sesungguhnya sesuai RPJM adalah bagaimana menciptakan agrobisnis ini menjadi penopang yang baik.

"Oleh karena itu visi misi kami jelas dalam mewujudkan Kabupaten Kebumen yang sejahtera mandiri dan berakhlak bersama rakyat dan kedepannya adalah penguatan agrobisnis," ujarnya.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH